

# **DASAR KEPERCAYAAN KRISTEN YANG TEGUH**

---



**Pelajaran 16 - 20**

**Buku Satu**

---

## **Pokok Pelajaran 16-20**

---

<b>Pelajaran 16: Henokh dan Nuh .....</b>	<b>1</b>
<b>Pelajaran 17: Nuh dan Kebanjiran Dunia .....</b>	<b>6</b>
<b>Pelajaran 18: Tinjauan Nuh dan Babel .....</b>	<b>31</b>
<b>Pelajaran 19: Janji Allah dengan Abraham .....</b>	<b>41</b>
<b>Pelajaran 20: Masalah dengan Lot .....</b>	<b>51</b>

## **Pelajaran 16: Henokh dan Nuh**

1. Apa yang menjadi motivasi hidup untuk Kain dengan keturunannya?  
*+ Mencari kesenang-senangan diri, uang, dan barang-barang.*
2. Waktu Kain membunuh adiknya Habel, apakah Setan berusaha menghentikan Allah berbuat yang Dia rencanakan?  
*+ Mungkin dicoba, tetapi sama sekali tidak terjadi!*  
*+ Tidak ada siapapun yang dapat mengganggu rencana Allah melaksanakan kehendakNya.*
3. Karena Kain membunuh adiknya Habel, apakah Allah lupa/meninggalkan perjanjianNya untuk mengirim Juruselamat?  
*+ Tidak. Allah tidak pernah lupa melaksanakan perjanjianNya.*
4. Mengapa Allah memberi Adam dan Hawa anak laki-laki lagi yang dipanggil Set?  
*+ Karena rencana Allah mengirim Juruselamat lewat keturunan Adam belum complete.*  
*+ Karena Kain membunuh Habel, Allah memutuskan mengirim Juruselamat lewat Set.*
5. Mengapa Adam dan Hawa mati?  
*+ Karena mereka tidak menaati firman Allah tetapi ikut ajakan Setan untuk makan yang terlarang, mereka berdosa dan mendatangkan hukuman mati.*

6. Mengapa manusia semua mati?  
 + *Karena dosanya Adam dan Hawa, dan karena dosa kita juga.*  
 Apakah hukuman Allah bagi semua yang berdosa?  
 + *Kematian.*
7. Apa yang Henokh tahu tentang dirinya?  
 + *Dia tahu bahwa ia lahir sebagai anak Adam dan Hawa.*  
 + *Dia tahu bahwa ia lahir di luar Taman Eden.*  
 + *Dia mengerti bahwa ia lahir dalam dosa.*  
 + *Dia tahu bahwa ia akan mati karena dosanya.*
8. Apa yang Henokh tahu tentang Allah?  
 + *Dia tahu bahwa Allah suci.*  
 + *Dia menyadari bahwa hukuman dosa apa saja adalah kematian.*  
 + *Dia juga sadar bahwa Allah sendiri mampu menyelamatkannya.*  
 + *Henokh percaya bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari kuasa Setan.*
9. Apa yang terjadi kepada Henokh yang luar biasa?  
 + *Allah mengantar Henokh langsung ke sorga agar tinggal bersama-sama dengan Tuhan. Dia tidak mati seperti orang lain.*

Apa yang Abraham lakukan waktu mendengar itu?

Mari kita membaca **Kejadian 17:17:**

***17Lalu tunduklah Abraham dan tertawa beserta berkata dalam hatinya: "Mungkinkah bagi seorang yang berumur seratus tahun dilahirkan seorang anak dan mungkinkah Sara yang telah berumur sembilan puluh tahun itu melahirkan seorang anak?"***

36. Berapa umurnya Abraham dan Sara?  
 + *Abraham berumur 100 tahun; dan Sara berumur 90 tahun. Mana mungkin?*
37. Mengapa Abraham tertawa? Apakah sebab dia tidak percaya kepada Allah?  
 + *Saya berpikir tidak. Dia tertawa melihat ketidakmampuan diri mereka.*  
 + *Dia tertawa mengingat umurnya mereka tetapi Allah tetap berjanji akan memberikan mereka seorang anak laki-laki.*
38. Siapa menciptakan laki-laki yang pertama? + *Allah*  
 Siapa menciptakan perempuan pertama? + *Allah*  
 Siapa memberi kehidupan kepada setiap bayi?  
 + *Hanya Allah.*  
 Apakah ada yang Allah tidak mampu lakukan?  
 + *Sama sekali tidak ada!*

**Walaupun seorang laki-laki berumur 100 tahun, dan istrinya berumur 90 tahun dan mandul, namun Allah bisa mengubah tubuhnya memungkinkan mereka melahirkan anak karena dialah Allah. Puji Tuhan!**

33. Mengapa Allah memberi Abram nama baru?  
+ Karena dia akan mendapat banyak keturunan.  
+ Allah juga memberi nama baru kepada Sarai.  
Sarai menjadi Sara.  
+ Nama mereka berdua diganti agar lebih cocok dengan peranan baru mereka di dalam rencana bangsa Israel.  
+ Karena rencana Allah untuk bangsa Israel mulai membuka! Dan sedang buka.

Mari kita membaca **Kejadian 17:15-16:**

***<sup>15</sup>Selanjutnya Allah berfirman kepada Abraham: "Tentang isterimu Sarai, janganlah engkau meyebut dia lagi Sarai, tetapi Sara, itulah namanya. <sup>16</sup>Aku akan memberkatinya, dan dari padanya juga Aku akan memberikan kepadamu seorang anak laki-laki, bahkan Aku akan memberkatinya, sehingga ia menjadi ibu bangsa-bangsa, raja-raja bangsa-bangsa akan lahir dari padanya."***

34. Mengapa Allah memberi nama baru kepada Sarai?  
+ Karena Sara juga akan banyak keturunan.
35. Walaupun Sara tua sekali dan mandul, apa yang Allah berjanji kepadanya?  
+ Allah berjanji Sara akan menjadi ibu keturunan banyak, dan akan melahirkan anak laki-laki.

10. Sorga itu seperti apa?  
+ Sorga adalah tempat yang indah sekali di mana tidak ada kesedihan atau tangisan.  
+ Tidak ada kesakitan atau kematian juga.  
Halleluyah!!
11. Mengapa Allah mengantar Henokh ke sorga?  
+ Karena Henokh bertaat kepada Allah.  
+ Karena Henokh menghampiri Allah hanya dalam jalan yang Tuhan sendiri tentukan.  
+ Karena Allah senang bergaul dengan anak-anakNya.
12. Setelah Allah mengantar Henokh ke sorga, bertahun-tahun lewat dan manusia banyak lahir di muka bumi. Sedangkan keturunan Set dan Henokh melanjutkan keinginan mengikuti Tuhan, kebanyakan orang lebih senang mendengarkan dan mengikuti suara Setan.

Mari kita membaca **Kejadian 6:1-2:**

**<sup>1</sup>Ketika manusia itu mulai bertambah banyak jumlahnya di muka bumi, dan bagi mereka lahir anak-anak perempuan, <sup>2</sup>maka anak-anak Allah melihat bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, lalu mereka mengambil isteri dari antara perempuan-perempuan itu, siapa saja yang disukai mereka.**

13. Siapakah “anak-anak Allah” dalam ayat ini?
  - + Mereka adalah anak-anak dari keturunan Set, orang yang percaya.
  - + Sedangkan anak perempuan adalah anak-anak dari keturunan Kain. Itu anak-anak yang tidak percaya kepada Allah.
14. Apa yang orang dari keturunan Set berbuat kepada anak dari keturunan Kain?
  - + Anak laki-laki Set mulai menikah dengan anak perempuan keturunan Kain.
  - + Anak laki-laki yang percaya Allah mulai menikah perempuan yang tidak percaya kepada Allah.
  - + Yang sudah percaya kepada Allah mulai menikah dengan yang belum percaya kepadaNya.
15. Apa yang terjadi ketika anak laki-laki keturunan Set mulai kawin dengan keturunan Kain?
  - + Makin lama makin banyak yang tidak mau mendengarkan Allah dan menolak FirmanNya.
  - + Mereka hanya mau mengikuti keinginan Setan.
  - + Makin lama orang banyak mengikuti pikiran dan kepercayaan sendiri dan menolak Firman Allah.
  - + Lama-kelamaan mereka lebih senang mengikuti keinginan sendiri dan bertambah banyak.

31. Apakah anda tahu yang akan terjadi besok? *Tidak.*  
Apakah anda tahu yang akan terjadi bulan depan?  
Apakah anda tahu yang akan terjadi tahun depan?
  - + Sama sekali, tidak.
32. Tetapi Allah tahu semua yang akan terjadi; yang lalu, yang sekarang ini, dan besok.
  - + Allah tahu yang akan terjadi besok.
  - + Allah tahu yang akan terjadi minggu depan.
  - + Ia juga tahu apa yang akan terjadi tahun depan.
  - + Allah tahu semua yang akan terjadi di masa depan.

Ketika Abram sudah berumur sembilan puluh sembilan (99) tahun, Allah berfirman lagi kepada Abram. Mari membaca **Kejadian 17:1-5:**

**<sup>1</sup>Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: “Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapanKu dengan tidak bercela. <sup>2</sup>Aku akan mengadakan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan membuat engkau sangat banyak.” <sup>3</sup>Lalu sujudlah Abram, dan Allah berfirman kepadanya: “<sup>4</sup>Dari pihakKu, inilah perjanjianKu dengan engkau: Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. <sup>5</sup>Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa.”**

25. Walaupun kelihatan tidak mungkin, Abram percaya bahwa Allah akan memberi anak kepadanya.
26. Abram juga percaya bahwa salah satu keturunannya akan menjadi putra yang istimewa, yaitu Juruselamat.
27. Abram juga percaya bahwa Juruselamat yang Allah janjikan akan datang untuk menyelamatkan kita manusia. Hebat! Ini memang luar biasa.
28. Walaupun Abram tidak punya anak, apakah ia percaya Allah? + *Yah, dia percaya kepada Tuhan.*

Mari kita membaca **Kejadian 15:13-16**:

**<sup>13</sup>Firman TUHAN kepada Abram: “Ketahuilah dengan sesungguhnya bahwa keturunanmu akan menjadi orang asing dalam suatu negeri yang bukan kepunyaan mereka, dan bahwa mereka akan diperbudak dan dianiaya empat ratus tahun lamanya. <sup>14</sup>Tetapi bangsa yang akan memperbudak mereka akan Kuhukum dan sesudah itu, mereka akan keluar dengan membawa harta benda yang banyak. <sup>15</sup>Tetapi engkau akan pergi kepada nenek moyangmu dengan sejahtera, engkau akan dikuburkan pada waktu telah putih rambutmu. <sup>16</sup>Tetapi keturunan yang keempat akan kembali ke sini, sebab sebelum itu kedurjanaan orang Amori itu belum genap.”**

29. Allah juga berfirman bahwa keturunan Abram akan hidup di negara lain, dan setelah 400 tahun, Allah akan mengantar mereka kembali ke Kanaan.
30. Bagaimana Allah tahu apa yang akan terjadi kepada keturunan Abram jauh sebelum mereka lahir?

Apakah Allah senang karena lama-kelamaan kebanyakan manusia tidak mau mengikuti Allah lagi? Mari membaca cerita dalam **Kejadian 6:3**:

**<sup>3</sup>Berfirmanlah TUHAN: “RohKu tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia, karena manusia itu adalah daging, tetapi umurnya akan seratus dua puluh tahun saja.**

16. Allah tidak senang / tidak ingin bahwa makin lama, makin manusia bertambah banyak, manusia tidak mau mendengar dan mengikuti FirmanNya.
17. Mengapa Allah mau manusia mendengarkannya?
  - + *Supaya manusia tidak dimusnahkan di atas muka bumi.*
  - + *Maka Allah memutuskan untuk membatasi umur manusia menjadi hanya seratus dua puluh tahun.*
18. Kalau manusia tetap tidak mau mengikuti jalan Tuhan, apa yang Allah putuskan untuk melakukan.
  - + *Kata Tuhan bahwa Dia akan menghukum mereka dengan kematian.*
19. Bagaimana Allah berbicara dengan mereka?
  - + *Allah berbicara kepada mereka lewat Allah Rohul Kudus.*
20. Apa yang dikatakan Allah lewat Rohul Kudus?
  - + *Harus mendengarkan firman Allah bukan bisikan Setan.*
  - + *Allah berkata, “Ikutilah saya. Jangan mengikuti keinginan sendiri.”*

21. Apakah Setan berbicara dan mempengaruhi pikiran mereka dalam zaman dulu juga?

+ *Tentu.*

Apa yang dia katakan di hati manusia?

+ *Dia membujuk manusia agar tidak perlu mendengar kata-kata Tuhan.*

Mengapa Setan tidak mau kita manusia mendengar kata-kata Allah?

+ *Setan ingin manusia dibinasakan. Dia melawan rencana Tuhan.*

22. Kalau kita menolak mendengarkan Allah berbicara di hati kita, Allah akan menghukumkan kita.

+ *Lebih baik kita mendengarkan kata-kata Allah dari pada bisikan Setan, bukan?*

23. Walaupun Allah berbicara lewat Rohul Kudus kepada manusia, apakah mereka mendengarnya?

+ *Tidak. Mereka menolak suaranya.*

Mari kita membaca **Kejadian 6:11**:

**<sup>11</sup>Adapun bumi itu telah rusak di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan.**

Walaupun Allah lewat Rohul Kudus berusaha berbicara kepada manusia, kebanyakan orang tidak mau mendengarkannya.

Bumi menjadi ramai dengan kekerasan, kejahatan, dan kebencian.

23. Apakah dapat kita menyembunyikan apa yang kita lakukan dari Allah? + *Juga tidak bisa.*

Apa yang Allah katakan kepada Abram setelah Lot pindah ke lembah Jordan? Mari kita membaca **Kejadian 13:14-15,17**:

**<sup>14</sup>Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah TUHAN kepada Abram; "Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan, <sup>15</sup>sebab seluruh negeri yang kau lihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya. ... <sup>17</sup>Bersiaplah, jalanilah negeri itu menurut panjang dan lebarnya, sebab kepadamulah akan Kuberikan negeri itu."**

Allah mengatakan bahwa Ia akan memberikan Abram tanah Kanaan keseluruhan.

Mari bacalah **Kejadian 15:5-6**. Allah juga mengatakan:

**<sup>5</sup>Lalu TUHAN membawa Abram keluar serta berfirman: "Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang jika engkau dapat menghitungnya." Maka firmanNya kepadanya: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu." <sup>6</sup>Lalu percayalah Abram kepada TUHAN maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.**

24. Allah berkata bahwa Abram akan diberi keturunan sebanyak bintang-bintang. Berapa bintang di langit?

+ *Tidak bisa dihitung karena terlalu banyak.*

+ *Coba berpikir. Walaupun istrinya tidak mampu melahirkan anak, Allah mengatakan kepada Abram bahwa anaknya akan sebanyak bintang di langit. Mana mungkin dengan istri mandul?*

18. Apa yang akan terjadi kalau kita menolak mendengarkan firman Allah?
- + *Kalau kita tidak mau mendengar Allah, kita juga akan mati.*
  - + *Kalau kita menolak Firman Tuhan, kita akan dikirim ke Danau Api Abadi yang Allah siapkan untuk Setan dan roh-roh jahatnya.*

Lot menolak mendengarkan Tuhan dan pindah ke tanah subur di lembah kali besar Yordan. Bacalah **Kejadian 13:12-13**:

***“<sup>12</sup>Abram menetap di tanah Kanaan, tetapi Lot menetap di kota-kota Lembah Yordan dan berkemah di dekat Sodom.***

***<sup>13</sup>Adapun orang Sodom sangat jahat dan berdosa terhadap TUHAN.”***

19. Antara kota-kota di Lembah Yordan, ada dua kota yang paling terkenal karena kejahatannya. Nama dua kota itu adalah: Sodom dan Gomora.
- Orang yang hidup di Sodom dan Gomora tidak percaya kepada Tuhan dan sangat jahat.
20. Apakah Allah melihat kejahatan orang di Sodom dan Gomora? + *Yah, Dia melihat!*
21. Apakah bisa kita sembunyikan apapun dari Tuhan? + *Tidak bisa.*
22. Apakah bisa kita menyembunyikan yang kita pikirkan dari Allah? + *Tidak bisa juga.*

24. Bagaimana sifat manusia pada waktu Nuh?
- + *Orang semakin mementingkan diri, kerakusan, sifatnya iri hati, tipu-menipu, saling memarahi, senang bertengkar, saling memperdayakan, jahat dan perkelahian, pembunuhan.*
  - + *Mereka tidak mau mengikuti jalan Tuhan; mau menentukan dan mengikuti jalan dan cara hidup sesuai keinginan.*
25. Manusia sekarang ini tidak jauh berbeda dari manusia pada waktu Nuh.
- + *Manusia sekarang mementingkan diri, rakus, tipu-menipu, iri hati, saling memarahi dan jahat.*
26. Apakah manusia pada waktu ini tipu-menipu, saling bertengkar, saling membunuh? Apakah lebih senang mengikuti jalan sendiri? Dan menolak mengikuti jalan Tuhan?
- + *Betul sekali.*
27. Orang itu lahir sebagai orang berdosa karena mereka keturunan dari Adam dan Hawa.
28. Manusia semua lahir sebagai orang berdosa karena kita juga keturunan dari Adam dan Hawa.

Bacalah **Kejadian 6:5, 12**:

***<sup>5</sup>Ketika dilihat TUHAN bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, ... <sup>12</sup>Allah menilik bumi itu dan sungguhlah rusak benar sebab semua manusia menjalankan hidup yang rusak di bumi.***

29. Apakah Allah melihat dosa itu semua?

- + *Yah. Allah melihat semua dosa ... masing-masing dosa dan kejahatan Dia lihat.*
- + *Allah bukan seperti manusia. Manusia berusaha menyembunyikan dosanya dari Allah, tetapi Allah berada di mana-mana jadi ketahuan semua.*
- + *Allah melihat semua dosa/kejahatan dan akan menghukumkan semua.*
- + *Allah menghukumkan semua dosa dengan kematian.*

30. Apa yang anda merasa Allah berpikir waktu melihat semua dosa orang-orang itu?

- + *Dia menyesal! Mau menghapuskan semua.*

Mari kita membaca dari **Kejadian 6:6-7**:

***<sup>6</sup>maka menyesallah TUHAN bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hatiNya. <sup>7</sup>Berfirmanlah TUHAN: "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal bahwa Aku telah menjadikan mereka.***

15. Apa yang Abram pikirkan untuk mengatasi masalah yang mereka alami?

- + *Abram berpikir bahwa dia dengan Lot harus berpisah. Kalau Lot memilih tanah subur di lembah dengan banyak rumput untuk ternaknya, berarti Abram harus memilih tanah di gunung yang kurang rumput dan kurang air. Tanah itu keras dengan banyak batu-batu.*

16. Mengapa Lot memilih tanah lembah?

- + *Dia berpikir apa yang baik untuk ternaknya.*
- + *Dia berpikir apa yang baik untuk kekayaannya.*
- + *Dia hanya memikirkan kebutuhan sendiri.*
- + *Dia memikirkan apa yang bermanfaat untuk masa depan dan kekayaannya sendiri. Dia tidak memikirkan kebutuhan Abram atau orang lain.*
- + *Itu pilihan kurang baik karena hanya memikirkan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri.*
- + *Dia tidak bertanya Allah yang mana dia harus pilih. Ia tidak mendengar dari Tuhan.*

17. Seperti Kain tidak mau mendengar Allah sehingga membunuh adiknya Habel.

- + *Keturunan Kain menolak mendengarkan Allah dan semua mati di dalam banjir karena hujan yang Allah kirim.*

13. Allah menunjukkan/memimpin Abram ke negeri mana?  
+ Allah memimpin Abram ke tanah baru yang disebut Kanaan.

Ingat Lot? Lot adalah kemenakan laki-laki dari Abram yang ikut bersama Abram ke Kanaan. Dan terjadi suatu masalah antara Lot dan Abram. Bacalah ceritanya di **Kejadian 13:5-10**:

**<sup>5</sup> ...Lot, yang ikut bersama-sama dengan Abram mempunyai domba dan lembu dan kemah. <sup>6</sup>Tetapi negeri itu tidak cukup luas bagi mereka untuk diam bersama-sama, sebab harta milik mereka amat banyak, sehingga mereka tidak dapat diam bersama-sama. <sup>7</sup>Karena itu terjadilah perkelahian antara para gembala Abram dan para gembala Lot...<sup>8</sup>Maka berkatalah Abram kepada Lot: "Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku dan engkau, dan antara para gembalaku dan para gembalamu, sebab kita ini kerabat. <sup>9</sup>Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? Baiklah pisahkan dirimu dari padaku: jika engkau ke kiri maka aku ke kanan; jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri. <sup>10</sup>Lalu Lot melayankan pandangannya dan dilihatnyalah bahwa seluruh lembah Yordan banyak airnya seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir sampai ke Zoar. Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora."**

14. Ada masalah karena Abram mempunyai domba dan lembu banyak, dan Lot juga banyak sehingga tanah tidak cukup luas memberi makanan kepada ternaknya semua.

31. Allah sangat menyesal karena melihat semua dosa dan kejahatan yang dilakukan manusia. Bumi yang diciptakan bagus semua sudah rusak dengan tindakan mereka.

+ Allah memutuskan untuk menghapus/memusnahkan ciptaanNya.

32. Bagaimana anda berpikir -- Apakah Allah omong saja atau berbicara benar?

+ Ingat apa dikatakan Allah kepada Adam dan Hawa kalau mereka makan dari pohon yang terlarang? Allah menjelaskan bahwa mereka akan mati.

Apakah itu omongan atau benar? Apakah mereka mati atau tidak? Mereka mati. Allah melakukan apa yang dikatakannya.

+ Ingat apa yang Allah katakan kepada Kain dan Habel? Allah menjelaskan kepada mereka bahwa menghampiri Allah harus pakai cara yang Allah tentukan. Kalau tidak, akan ditolak.

Apa yang terjadi? Apakah Allah omong saja atau bicara benar? Allah melakukan yang dikatakan kepada mereka, bukan?

+ Allah bukan seperti kita manusia. Kita sering omong tetapi tidak lakukan. Allah selalu lakukan yang dikatakannya.

Karena kasih dan murah hati Allah, ada satu orang yang Allah tidak akan memusnahkan. Mari kita membaca

**Kejadian 6:8-10:**

***<sup>8</sup>Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN. <sup>9</sup>Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah. <sup>10</sup>Nuh memperanakkan tiga orang laki-laki: Sem, Ham dan Yafet.***

33. Mengapa Allah memutuskan tidak akan memusnahkan Nuh? Apakah karena Nuh tidak pernah berdosa?
  - + *Tidak. Nuh seorang lahir sebagai orang berdosa seperti kita semua.*
  - + *Nuh lahir sebagai budak Setan seperti kita semua.*
34. Jadi mengapa Allah memutuskan untuk tidak memusnahkannya?
  - + *Karena Nuh tidak mendengar Setan tetapi mengikuti jalan yang Tuhan tunjukkan.*
  - + *Nuh menunggu kedatangan Juruselamat.*
  - + *Nuh menyadari bahwa ia lahir dalam dosa.*
  - + *Nuh tahu dia sudah berdosa terhadap Tuhan.*
  - + *Nuh sadar bahwa Allah menghukum semua orang yang berdosa dengan kematian.*
  - + *Ia tahu Allah sendiri mampu menyelamatkannya.*
  - + *Ia percaya Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkannya.*
  - + *Karena kasih karunia Allah, Allah memutuskan untuk tidak memusnahkan Nuh.*

8. Apa yang Allah janjikan kepada Abram?
  - + *Dia akan mendapat banyak keturunan dan akan menjadi bangsa besar.*
  - + *Allah akan memberkati Abram.*
  - + *Allah akan memberkati orang yang memberkati Abram dan mengutuk orang yang mengutuk Abram dan keturunannya.*
  - + *Allah berjanji Dia akan memberkati semua orang (bangsa) lewat salah satu keturunan Abram.*
9. Siapa keturunan Abram yang menjadi saluran berkat bagi semua manusia?
  - + *Juruselamat kita, Yesus.*
10. Apa yang Juruselamat itu akan lakukan?
  - + *Juruselamat kita itu akan datang mengalahkan kuasa dosa.*
  - + *Juruselamat kita itu akan datang mengalahkan kuasa kematian.*
  - + *Juruselamat kita akan mengalahkan kuasa Setan.*
  - + *Juruselamat kita akan memperdamakan hubungan kita dengan Allah lagi.*
11. Apakah Abram percaya perjanjian Allah?
  - + *Tentu saja!*
12. Setelah Allah menyampaikan janji-janji ini kepada Abram, Dia berbuat apa lagi?
  - + *Abram meninggalkan negeri di mana dia tinggal dan mengikuti perintah Allah ke negeri yang Allah tunjukkan kepadanya.*

## Pelajaran 20: Masalah dengan Lot

1. Walaupun nenek-moyang kita menolak Allah, Allah tidak lupa rencanaNya untuk mengirim Juruselamat.
2. Karena banyak nenek-moyang kita menolak rencana Allah, siapa yang Allah pilih menjadi saluran mengirim Juruselamat kita? + *Abram*
3. Apakah Allah memilih Abram karena tidak berdosa? + *Tidak. Abram lahir sebagai orang yang berdosa.*
4. Mengapa Allah memilih dia menjadi saluran untuk Juruselamat yang dijanjikan?
  - + *Abram percaya jasa dosa adalah kematian.*
  - + *Abram percaya hanya Allah mampu menyelamatkannya.*
  - + *Abram percaya bahwa Allah tidak menipu; Dia akan mengirim JuruselamatNya.*
5. Abram menikah dengan Sarai. Berapa anak lahir kepada mereka?
  - + *Mula-mula tidak ada karena Sarai mandul. Dia tidak bisa melahirkan anak.*
6. Apa yang Allah perintahkan kepada Abram?
  - + *Allah menyuruh Abram meninggalkan negerinya dan pergi ke tempat yang Allah akan tunjukkan.*
7. Bagaimana Allah menyampaikan suruhan itu?
  - + *Lewat suaraNya langsung.*
  - + *Waktu sekarang, Allah biasanya berbicara dengan kita lewat FirmanNya.*

## 35. Apa artinya kata “kasih karunia?”

Inilah cerita untuk diperhatikan: Seorang pencuri sering kali mencuri dari tetangganya. Pada satu hari, pencuri itu terbawa air kebanjiran. Waktu pencuri sedang terbawa arus air, tetangga melihat pencuri sedang terbawa air kebanjiran dan lompat ke dalam air untuk menyelamatkannya.

Walaupun banyak barang telah dicuri dari tetangga itu, dan baik kalau dia dibiarkan mati, tetangga dengan belaskasihannya menyelamatkannya. Demikianlah Allah menyelamatkan kita. Kita orang yang berdosa adil kalau dibiarkan mati, tetapi Allah menyelamatkan kita. Upah dosa adalah maut. Yesus yang mati menggantikan kita supaya kita dapat menikmati hidup **kekal asal kita percaya kepada Dia.**

36. Karena Nuh percaya kepada Allah, Allah memutuskan untuk menyelamatkannya. Itu artinya Juruselamat kita. Oleh sebab dosa. harus kita mati (“upah dosa itu maut”), tetapi Allah bertindak membayar utang dosa kita dan menyelamatkan kita yang percaya.

Allah memberi perintah kepada Nuh. Mari kita membaca **Kejadian 6:13-14:**

***<sup>13</sup>Berfirmanlah Allah kepada Nuh: “Aku telah memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk, sebab bumi telah penuh dengan kekerasan oleh mereka. Jadi Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi. <sup>14</sup>Buatlah bagimu sebuah bahtera dari kayu gofir; bahtera itu harus kaubuat berpetak-petak dan harus kaututup dengan pakal dari luar dan dari dalam...”***

37. Apa yang Allah perintahkan harus Nuh buat?  
+ *Harus membuat sebuah bahtera (seperti kapal).*
  
38. Mengapa itu diperintahkan kepadanya?  
+ *Karena Allah akan mengirim suatu banjir untuk memusnahkan segala yang hidup di atas bumi.*  
+ *Allah memberi banyak informasi tentang bagaimana membuat kapal itu (bahtera).*

Bacalah **Kejadian 6:15-21:** ***<sup>15</sup>Beginilah engkau harus membuat bahtera itu:*** ... Secara singkat, inilah perintah dan ukuran yang Allah berikan kepada Nuh.

- + Ukurannya: panjangnya 180M; lebarnya 30M; tingginya 18M.
- + Ditutup dengan setengah meter ruangan dibawah atap, dan dipasang pintu masuk disebelahnya.
- + Membuat 3 lantai: lantai bawah, lantai pertengahan, dan lantai atas dengan ruangan kosong paling atas setengah meter.

33. Abram meninggalkan negara di mana ia hidup dan ikut arah yang Allah tunjukkan kepadanya.
  
34. Allah memimpinnya ke tanah baru disebut Kanaan.
  
35. Pelajaran berikut kita akan membaca apa yang terjadi kepada Abram di tanah Kanaan.

30. Perjanjian ini perjanjian yang paling penting dari semua yang lain. Siapa Dia yang dimaksudkan?  
+ *Itulah Juruselamat kita.*
31. Juruselamat akan datang untuk berbuat beberapa hal:  
+ *Juruselamat kita akan datang untuk mengalahkan kuasa dosa.*  
+ *Juruselamat kita akan datang untuk mengalahkan kuasa kematian.*  
+ *Juruselamat kita akan datang untuk mengalahkan kuasa Setan.*  
+ *Juruselamat kita akan datang untuk memperdamaikan hubungan manusia dengan Allah lagi.*  
+ *Juruselamat kita akan datang mengalahkan Setan dan memberkati manusia semua di bumi kita. Halleluyah!!*
32. Apakah Abram percaya perjanjian-perjanjian Allah?  
+ *Abram percaya bahwa Allah tidak menipu. Abram percaya Allah hanya berfirman yang benar. Ia percaya dan mengikuti kata Allah.*

Kemudian apa yang Abram lakukan? Bacalah **Kejadian 12:4-5**:

***<sup>4</sup>Lalu pergilah Abram seperti yang difirmankan TUHAN kepadanya dan Lotpun ikut bersama-sama dengan dia. Abram berumur tujuh puluh lima tahun ketika ia berangkat dari Haran. <sup>5</sup>Abram membawa Sarai, isterinya dan Lot, anak-saudaranya dan segala harta benda yang didapat mereka dan orang-orang yang diperoleh mereka di Haran. Mereka berangkat ke tanah Kanaan lalu sampai di situ.***

39. Allah juga berkata kepada Nuh:  
+ *Aku akan mengirim hujan yang akan menutupi bumi dan memusnahkan semua yang hidup dibawah langit. Setiap makhluk yang hidup bernafas akan binasa.*  
+ *Tetapi Aku akan menetapkan perjanjian dengan engkau. Engkau semua harus masuk bahtera itu; engkau, anak laki-laki, istrimu, dan istri anak-anakmu -- lalu akan Saya menutup pintu.*  
+ *Satu pasang setiap makhluk harus dimasukkan bahtera: jantan dan betina, supaya terpelihara hidupnya setiap burung dan hewan binatang di muka bumi. Makanan setiap makhluk juga harus dikumpulkan dan disimpan untuk menjadi makanan bagi binatang dan keluarga Nuh.*
40. Lalu Nuh melakukan semuanya itu tepat seperti yang diperintahkan Allah, demikian dilakukannya. Ukuran bahtera lebarnya, tingginya, panjangnya semua tepat dengan apa yang Allah sendiri perintahkan.  
+ *Tidak boleh Nuh membangun dengan ukuran yang dia pikirkan. Dia harus membangun bahtera tepat sebagaimana Allah perintahkan.*  
+ *Seperti dulu Adam harus ikut cara berpakaian tepat menurut perintah Allah sendiri.*  
+ *Kain dan Habel juga harus membawa korban tepat menurut apa yang Allah jelaskan. Tidak bisa atas apa yang mereka pikirkan.*

41. Berapa bahtera harus Nuh buat?
- + *Satu saja. Hanya satu yang harus Nuh siapkan.*
  - + *Hanya satu berlaku dipakai untuk menyelamatkan orang dan hewan yang perlu diselamatkan.*
  - + *Hanya satu perlu disiapkan; yang lain tidak perlu.*
42. Berapa pintu masuk harus Nuh siapkan?
- + *Satu saja.*
  - + *Hanya satu pintu perlu dipakai untuk masuk dan diselamatkan di dalam bahtera.*
  - + *Biar lain bisa disiapkan atau dibuat, tetapi yang lain tidak berlaku di mata/kehendak Tuhan.*

Apakah Nuh bertaat kepada Allah dan masuk lewat pintu yang disiapkan? Mari kita membaca **Kejadian 6:22**:

***<sup>22</sup>Lalu, Nuh melakukan semuanya itu tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya. Demikianlah dilakukannya.***

- + Dia bertaat! Nuh memperhatikan dan berbuat apa saja yang Tuhan perintahkan.
- + Nuh percaya kepada Allah dan yang dikatakanNya.
- + Nuh percaya bahwa Allah tidak menipu.
- + Nuh percaya Allah akan mengirim kebanjiran sebagaimana dikatakanNya.
- + Maka Nuh membuat bahtera tepat seperti Allah mengatakan.

28. Apa caranya Allah berfirman kepada kita pada waktu sekarang?
- + *Zaman ini Allah jarang berbicara langsung kepada kita, pakai suaraNya.*
  - + *Sekarang, biasanya Allah berfirman kepada kita lewat FirmanNya.*
  - + *Kita bisa mendengar Firman Allah waktu kita membaca AlkitabNya.*

Waktu Allah berbicara dengan Abram Dia janji sesuatu yang paling penting. Inilah yang Allah katakan kepada Abram.

Mari kita membaca lagi **Kejadian 12:2-3**:

***<sup>2</sup>“Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur dan engkau akan menjadi berkat. <sup>3</sup>Aku akan memberkati orang-orang yang mem-berkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”***

29. Apa yang Allah janji kepada Abram?
- + *Abram akan diberi banyak keturunan. Pada waktu janji ini dikatakan Allah, Abram dan Sarai belum punya anak karena Sarai mandul.*
  - + *Allah berjanji Dia akan memberkati Abram.*
  - + *Allah berjanji Dia akan memberkati orang yang memberkati Abram, dan mengutuk orang yang mengutuk Abram.*
  - + *Allah juga berjanji Ia akan memberkati manusia semua lewat salah satu keturunan Abram.*

Ketika Abram masih hidup di Ur, Allah datang kepadanya dan berfirman. Bacalah **Kejadian 12:1-3**:

<sup>1</sup>“Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; <sup>2</sup>Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat. <sup>3</sup>Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”

25. Apa yang Allah perintah harus Abram lakukan?
  - + Untuk meninggalkan negerinya (Ur) dan pergi ke tempat yang Allah akan tunjukkan kepadanya.
26. Mengapa memberitahukan itu kepadanya?
  - + Karena orang Ur tidak percaya kepada Allah dan kebenarannya.
  - + Mereka lebih senang mengikuti Setan dan penipuannya.
27. Bagaimana Allah berfirman kepada Abram?
  - + Dia berbicara langsung dengan suaranya.
  - + Firman Allah (Alkitab) belum ditulis pada zaman itu – waktu Abram masih hidup.

43. Walaupun Nuh belum pernah melihat hujan, dia percaya kepada Allah dan menaati apa yang Allah katakan kepadanya.

+ Dia percaya Allah akan mengirim banjir sebagai mana dikatakanNya.

44. Apa lagi yang Nuh lakukan waktu sedang membuat bahtera?

+ Sedang membuat bahtera, ia mendesak orang lain ikut mendengarkan Allah.

+ Sedang membuat bahtera dia memberitahu mereka kebenaran tentang Allah, dan menyarankan mereka percaya kepada Tuhan.

+ Sedang membuat bahtera Nuh memberitahukan orang bahwa Allah akan mengirim banjir untuk memusnahkan kehidupan di atas bumi.

+ Sebagaimana saya sedang bercerita tentang Allah, Nuh juga berbicara tentang Allah.

45. Apakah kalian berpikir manusia itu mendengarkan Nuh?

+ Tidak. Mereka tidak mau mendengar.

Kelanjutan akan kami ceritakan pelajaran berikut.

## Pelajaran 17: Nuh dan Kebanjiran Dunia

1. Apa yang terjadi ketika anak laki-laki keturunan Set menikah dengan anak perempuan Kain?
  - + *Makin lama makin lebih banyak orang yang tidak mau mendengarkan Allah.*
  - + *Orang yang mau mendengar dan mengikuti Setan bertambah.*
2. Allah mengatakan Ia akan berhubungan dengan manusia hanya selama seratus dua puluh tahun. Kalau mereka tidak mau mengikuti Firman Allah, apa yang Allah katakan akan Dia lakukan?
  - + *Dia akan menghukum mereka dengan kematian.*
3. Apa cara yang Dia pakai untuk bicara dengan manusia?
  - + *Dia berbicara dalam hati orang melalui Allah Rohul Kudus.*
4. Apa yang dikatakan Allah Rohul Kudus kepada mereka?
  - + *Dia mengatakan agar mendengarkan Allah, dan bukan Setan.*
  - + *Dia mendesak mereka mengikuti jalan Allah dan bukan keinginan diri.*
5. Orang yang hidup waktu zaman Nuh seperti apa?
  - + *Mereka mementingkan diri.*
  - + *Jahat, bertindak dengan kekerasan.*
  - + *Tidak mau mengikuti jalan Allah.*
  - + *Hanya mau mengikuti cara hidup sendiri.*

22. Mengapa Allah memilih Abram menjadi saluran pengiriman Juruselamat?
  - + *Abram tahu dialah seorang berdosa tetapi berserah kepada Tuhan dan mengikuti FirmanNya.*
  - + *Dia percaya bahwa Allah suci, bahwa ia seorang berdosa, dan jasa dosanya adalah maut.*
  - + *Dia percaya bahwa hanya Allah sendiri laku penyelamatkannya.*
  - + *Dia juga percaya kata Allah bahwa Juruselamat akan dikirim lewat keturunannya.*

Anak-anak Nuh adalah Sem, Ham dan Yafet. Bapaknya Abram adalah Terah. Abram adalah keturunan Sem, salah satu anaknya Nuh. Mari kita membaca

**Kejadian 11:27 dan 29-30:**

***<sup>27</sup>Inilah keturunan Terah, Terah memperanakan Abram, Nahor dan Haran, dan Haran memperanakan Lot ....<sup>29</sup>Abram dan Nahor kedua-duanya kawin; nama isteri Abram ialah Sarai ...<sup>30</sup> Sarai itu mandul, tidak mempunyai anak.***

23. Abram menikah perempuan yang bernama Sarai. Sarai mandul, maka Abram dan Sarai tidak punya anak.
24. Abram dan Sarai hidup di kota Ur.
  - + *Kebanyakan orang di Ur tidak percaya kepada Allah dan kebenarannya.*
  - + *Orang di kota Ur mengikuti Setan dan percaya penipuannya. Mereka jahat sekali.*

18. Apakah kita manusia dapat menghentikan Allah melakukan rencanaNya mengirim Juruselamat?  
+ *Tidak mungkin.*

Apakah roh-roh jahat bisa menghentikan Allah mengirim Juruselamat?  
+ *Tidak mungkin.*

Apakah Setan bisa mengganggu atau menghentikan rencana Allah untuk mengirim JuruselamatNya?  
+ *Tidak. Setanpun tidak mungkin.*

19. Kalau Allah memutuskan mengirim Juruselamat, tidak ada yang dapat mengganggu atau menghentikan Allah.

20. Karena kebanyakan nenek-moyang kita menolak Allah, Allah memilih satu orang yang Dia rencanakan akan dipakai sebagai saluran untuk mengirim Juruselamat kepada manusia.  
+ *Namanya: Abram.*

21. Mengapa Allah memilih mengirim Juruselamat lewat Abram? Apakah dipilih sebab Abram belum berdosa?  
+ *Tidak. Abram seorang yang berdosa.*  
+ *Abram lahir sebagai orang yang berdosa karena dialah keturunan Adam sama seperti kita.*

6. Apakah Allah melihat dosa manusia itu?  
+ *Yah, Allah melihat semua kekerasan dan dosa mereka, maka mau memusnahkan mereka.*

7. Karena waktu itu bumi penuh dengan dosa, "**dan segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata,**" apa yang Allah putuskan untuk berbuat?  
+ *Allah memutuskan membinasakan semua makhluk yang hidup.*

8. Mengapa Allah memutuskan menyelamatkan Nuh?  
+ *Nuh tahu ia lahir sebagai orang berdosa.*  
+ *Nuh tahu ia telah berdosa terhadap Allah.*  
+ *Nuh tahu Allah menghukumkan semua yang berdosa dengan kematian.*  
+ *Nuh menyadari dia seorang berdosa dan Allah sendiri mampu penyelamatkannya.*  
+ *Nuh tahu Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan dia dari dosanya.*

9. Apa yang Allah perintahkan kepada Nuh?  
+ *Dia harus membuat sebuah kapal tepat menurut ukuran dan perintah yang Allah tentukan.*  
+ *Bukan dengan ukuran yang dia sendiri pikirkan, tetapi tepat seperti Allah perintahkan.*

10. Berapa kapal Allah perintahkan harus Nuh buat?  
+ *Satu saja.*

11. Berapa pintu masuk diperintahkan Allah harus Nuh buat? + *Satu saja!*
12. Walaupun hujan belum pernah dilihat turun di atas bumi, apa yang Nuh lakukan?  
+ *Dia percaya kata Allah dan membangun bahtera.*
13. Waktu Nuh sedang berbuat bahtera, apa yang dia juga lakukan?  
+ *la mendesak orang mendengar dan percaya kepada Tuhan karena sungguh Allah akan mengirim hujan yang akan menjadi banjir.*  
+ *Kebanjiran akan membinasakan semua orang yang tidak percaya kepada Allah.*
14. Apakah Allah pernah lupa berbuat apa dikatakanNya?  
+ *Tidak. Ia selalu melaksanakan yang dikatakanNya.*  
Ini Contoh: Kadang anak kami merusak atau memecahkan piring. Kami marah dan mengatakan sebentar lagi ia akan dihukum, tetapi lupa yang kami katakan.  
+ *Allah bukan seperti itu. Kami manusia cepat lupa tetapi Allah tidak pernah.*
15. Allah mengatakan kepada Adam bahwa dia akan mati kalau makan dari buahan terlarang.  
+ *Apakah Adam makan buah terlarang? + la makan.*  
+ *Apakah dia mati? + la mati.*  
+ *Apakah Allah lupa yang dikatakan kepada Adam? + Tidak. Ia melakukan apa yang Dia katakan.*
13. Walaupun nenek moyang kita menolak perintah Tuhan, Allah tidak menolak mereka.  
+ *Allah tidak menolak rencanaNya mengirim Juruselamat. Kalau Allah berjanji, Dia selalu melakukan yang Ia janjikan.*  
+ *Di Taman Eden Allah berjanji kepada Adam dan Hawa bahwa Dia akan mengirim Juruselamat.*  
+ *Allah tidak lupa atau menanggalkan perjanjianNya. Hebat!*  
+ *Allah berjanji kepada Set, Henokh dan Nuh untuk mengirim seorang Juruselamat. Allah tidak menanggalkan perjanjianNya.*
14. Walaupun nenek-moyang kita menolak Allah, Allah tidak menanggalkan/lupa rencanaNya mengirim Juruselamat.
15. Walaupun nenek-moyang kita menolak Allah, Allah tidak menolak rencanaNya mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan mereka dari dosanya.
16. Walaupun nenek-moyang kita menolak Allah, Allah masih tetap ingin mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari kematiannya.
17. Walaupun nenek-moyang kita menolak mengikuti Firman Allah, Tuhan tetap merencanakan mengirim Juruselamat menyelamatkan mereka dari kuasa Setan.

8. Apakah Allah melupakan kita manusia?  
 + *Allah tidak pernah lupa apa yang manusia pikirkan.*  
 + *Allah tidak pernah lupa apa yang manusia katakan.*  
 + *Allah tidak pernah lupa apa yang manusia berbuat.*
9. Karena nenek-moyang kita tidak menaatinya, Allah memutuskan untuk menghukum mereka. Apa hukuman yang Allah memberi?  
 + *Allah mengacaukan bahasa manusia supaya tidak bisa saling mengerti satu dengan yang lain.*
10. Setelah Allah memberi bahasa yang berbeda kepada setiap kelompok manusia, apa lagi yang Ia berbuat?  
 + *Allah menyebarkan mereka ke sini-ke sana di atas bumi, berjauhan satu dengan yang lain.*
11. Bagaimana nenek moyang kita tiba di sini?  
 + *Mereka jalan kaki dan pakai perahu.*
12. Ada dua kebenaran tentang nenek moyang kita yang lahir setelah Nuh, dan tidak bertaat kepada Allah sehingga membangun menara tinggi di kota Babel:  
 + Mereka ikut penipuan Setan, bukan kebenaran yang Allah sampaikan kepada mereka.  
 + Mereka mengikuti pikiran dan rencana sendiri, dan menolak rencana Tuhan.
- + Apakah Adam dihukum untuk dosanya?  
 + *Betul. Allah mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden.*  
 + *Allah bukan seperti manusia. Allah tidak pernah lupa melakukan yang dikatakanNya.*  
 + *Allah selalu melaksanakan yang Ia katakan.*
16. Allah tidak pernah lupa dosa.  
 + *Ia juga tidak pernah lupa menghukum yang berdosa.*  
 + *Setiap kesalahan dan dosa akan Allah hukum dengan kematian.*  
 + *Allah sungguh mau orang percaya kepadaNya.*  
 + *Dengan kesabaran yang hebat, Allah menunggu orang datang kepadaNya.*
17. Pada waktu Nuh, berapa lama Allah menunggu orang percaya kepadaNya?  
 + *Seratus dua puluh tahun (120 tahun)*
18. Sedang menunggu manusia berpaling dan percaya kepadaNya, apakah rasa kemarahan Allah itu berkurang atau dilupakan?  
 + *Tidak. Dia menunggu dengan kesabaran, dengan kasihan. Tetapi karena manusia tidak berubah dan percaya kepadaNya, Dia menghukumnya dengan banjir. Hebat.*  
 + *Sebaliknya, semakin menolak kasih Tuhan semakin kemarahanNya bertambah.*  
 + *Kemarahan Allah karena dosa hanya bertambah sampai waktu Allah jatuhkan hukuman.*

Apa yang Allah katakan kepada Nuh setelah dia selesai membangun bahtera? Coba membaca **Kejadian 7:1-4**:

***<sup>1</sup>Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: “Masuklah ke dalam bahtera itu, engkau dan seisi rumahmu, sebab engkau adalah yang Kulihat benar di hadapanKu di antara orang zaman ini. <sup>2</sup>Dari segala binatang yang tidak haram haruslah kauambil tujuh pasang, jantan dan betinanya, tetapi dari binatang yang haram satu pasang, jantan dan betinanya; <sup>3</sup>juga dari burung-burung di udara tujuh pasang, jantan dan betina, supaya terpelihara hidup keturunannya di seluruh bumi. <sup>4</sup>Sebab tujuh hari lagi Aku akan menurunkan hujan ke atas bumi empat puluh hari empat puluh malam lamanya, dan Aku akan menghapuskan dari muka bumi segala yang ada, yang Kujadikan itu.”***

19. Selesai membangun bahtera, apa lagi yang Allah perintahkan harus Nuh buat?

- + *Masuk bahtera dengan seisi rumah/keluarga.*
- + *Masukkan segala jenis binatang dan burung-burung, dengan makanan cukup untuk semua.*
- + *Allah sudah menunggu 120 tahun. Allah tidak akan bertahan lagi. Sudah waktunya Allah menjatuhkan hukuman pada orang yang menolak perintah Tuhan, dan yang lebih senang mengikuti keinginan sendiri.*

20. Waktu sekarang sama. Allah menunggu manusia berpaling dari jalan mereka dan mengikuti jalan kehendak Tuhan. Dan ada waktu bila Allah tidak bisa bertahan lagi; hukuman akan Dia jatuhkan.

4. Beberapa nenek-moyang kita percaya dan mengikuti Tuhan, tetapi kebanyakan tidak. Mereka lebih senang percaya kepada Setan dan tipuannya.

- + *Mereka lebih senang menyembah matahari, bulan dan bintang-bintang.*
- + *Lebih senang menyembah roh-roh nenek-moyang serta berhala berbentuk binatang, matahari, atau hal lain yang dibuat sendiri dari kayu dan batu.*

5. Mengapa Allah tidak mau mereka berkumpul bersama di satu tempat?

- + *Allah tahu kalau berkumpul banyak orang, ada banyak masalah dan pasti mereka melupakan Allah. Dosa juga berkembang.*

6. Mengapa manusia mulai membangun sebuah menara yang tinggi sampai ke langit?

- + *Karena mau mencari nama terkenal di bumi.*
- + *Mereka mau memanggakan diri berusaha menjangkau Allah.*

Ketika mereka membangun, apakah Allah melihat?

- + *Tentu Dia melihat dan menjaga semua.*

7. Apakah Allah tahu pikiran manusia semua?

- + *Ia tahu.*
- + *Sebelum manusia mulai berpikir untuk bicara atau mulai berbuat sesuatu, Allah sudah tahu.*
- + *Allah juga tahu perbuatan semua manusia.*

## Pelajaran 19: Janji Allah dengan Abraham

1. Siapakah orang-orang yang lahir setelah Nuh?  
+ *Yang lahir setelah Nuh adalah nenek-moyang kita.*
2. Apakah nenek moyang kita sudah mendengar tentang Allah?  
+ *Yah. Mereka mendengar cerita-cerita yang tua-tua menyampaikan tentang hujan yang menjadi banjir.*  
+ *Mereka juga mendengar cerita bahwa manusia semua dibinasakan kecuali Nuh dan keluarganya karena Allah membenci dosa.*
3. Apa lagi yang mungkin diceritakan kepada nenek-moyang kita?  
+ *Pelangi adalah tanda Allah bahwa Dia sangat mengasihi manusia dan tidak akan membinasakan bumi lagi dengan banjir.*  
+ *Mereka juga diperkenalkan kepada Tuhan ketika melihat bintang-bintang, matahari di langit, serta gunung-gunung dan pohon-pohon yang menunjukkan bahwa pasti ada Pencipta bumi. Keindahan ciptaanNya berbisik-bisik bahwa adalah Pengatur, namaNya Allah, dan baik kalau kita mengikuti Dia.*

Mari kita membaca **Kejadian 7: 7-11:**

***<sup>7</sup>Masuklah Nuh ke dalam bahtera itu bersama-sama dengan anak-anaknya dan isterinya dan isteri anak-anaknya karena air bah itu. <sup>8</sup>Dari binatang yang tidak haram dan yang haram, dari burung-burung dan dari segala yang merayap di muka bumi, <sup>9</sup>datanglah sepasang mendapatkan Nuh ke dalam bahtera itu, jantan dan betina, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh. <sup>10</sup>Setelah tujuh hari datanglah air bah meliputi bumi. Pada waktu umur Nuh enam ratus tahun, pada bulan yang kedua, pada hari yang ketujuh belas bulan itu, pada hari itulah terbelah segala mata air samudera raya yang dahsyat dan terbukalah tingkap-tingkap di langit.***

21. Bagaimana Nuh bersama keluarga masuk bahtera?  
+ *Lewat pintu satu-satunya itu.*
22. Bagaimana binatang-binatang semua masuk?  
+ *Juga lewat pintu satu-satunya itu.*  
+ *Lewat pintu satu-satunya saja itu semua masuk dan tidak kena/lepas dari hukum Allah.*
23. Apakah Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh seorang yang baik?  
+ *Tidak. Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh percaya bahwa ialah seorang berdosa.*  
+ *Dia percaya bahwa jasa dosanya itu adalah kematian abadi.*  
+ *Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh percaya bahwa hanya Allah sendiri dapat penyelamatkannya.*

24. Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh percaya bahwa hanya Allah dapat menyelamatkannya.
25. Allah menyelamatkan Nuh karena Nuh percaya perjanjianNya Allah untuk mengirim Juruselamat yang akan menyelamatkannya.
26. Apa yang terjadi kepada Nuh dan keluarganya setelah mereka bersama-sama semua binatang-binatang masuk bahtera?
  - + *Allah menutup pintu waktu Nuh dan semua binatang sudah aman di dalam bahtera.*

Bacalah **Kejadian 7:16**:

***<sup>16</sup>Dan yang masuk itu adalah jantan dan betina dari segala yang hidup, seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh; lalu TUHAN menutup pintu bahtera itu di belakang Nuh.***

27. Mengapa Allah yang menutup pintu bahtera?
  - + *Karena Allah sendiri memiliki hak untuk menyelamatkan yang masuk lewat pintu satu-satunya saja sebagaimana Dia perintahkan.*
  - + *Supaya yang masuk akan aman di dalamnya.*
  - + *Supaya yang di luar tidak bisa masuk dan binasa.*
  - + *Kalau orang di luar berteriak dan menangis untuk masuk, Nuh tidak bisa membukakan pintu.*
  - + *Karena Allah memegang kunci dan melakukan kehendakNya dengan masyarakat.*

37. Maka mulai di Babel, Allah memberi bahasa-bahasa yang berbeda kepada manusia. Bahasa yang berbeda di dunia kita sekarang mulai di Babel.
  - + *Bahasa Inggris mulai di Babel; Bahasa Perancis mulai di Babel. Bahasa Lani mulai di Babel. Bahasa Spanyol mulai di Babel. Bahasa yang berbeda-beda di dunia kita semua titik mulanya di Babel.*

Setelah Allah memberi bahasa berbeda-beda kepada manusia, apa lagi yang Allah lakukan? Mari kita membaca **Kejadian 11:8-9**:

***<sup>8</sup>Demikianlah mereka diserakkan TUHAN dari situ ke seluruh bumi, dan mereka berhenti mendirikan kota itu. <sup>9</sup>Itulah sebabnya sampai sekarang kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaulaukan TUHAN bahasa bangsa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan TUHAN ke seluruh bumi.***

38. Setelah Allah memberi kepada setiap bangsa bahasa yang berbeda, Dia juga menyerakkan mereka ke tempat-tempat yang berbeda di seluruh bumi, berjauhan satu dengan yang lain.

Apa yang dikatakan Allah ketika Dia melihat manusia tidak bertaat kepadaNya dan berbuat demikian? Coba membaca **Kejadian 11:6-7:**

***<sup>6</sup>Allah berfirman: "Mereka ini satu bangsa dengan satu bahasa untuk semuanya. Ini barulah permulaan usaha mereka; mulai dari sekarang apapun juga yang mereka rencanakan, tidak ada yang tidak akan dapat terlaksana. <sup>7</sup>Baiklah Kita turun dan mengacaulakukan di sana bahasa mereka, sehingga mereka tidak mengerti lagi bahasa masing-masing.***

35. Karena nenek-moyang kita tidak taat kepada Allah, Dia memutuskan untuk menghukum mereka.

Hukuman apa yang Allah putuskan untuk memberi?  
+ *Allah memutuskan untuk mengacaukan bahasa mereka sehingga satu tidak bisa mengerti yang lain.*

Kalau bahasa berbeda satu dengan yang lain, apakah bisa saling mengerti dan terus membangun?

+ *Tidak. Tentu kacau!*

Dan kalau bahasa berbeda-beda, apakah bisa hidup bersama-sama di satu tempat? + *Tidak bisa. Kacau!*

+ *Allah memutuskan memberi bahasa satu beda dengan yang lain sehingga tidak bisa mengerti satu dengan yang lain.*

36. Dulu sekali nenek-moyang kita berbicara dengan satu bahasa. Karena tidak bertaat kepada Allah dan tidak mau memenuhi bumi seperti yang diperintahkan kepadanya, Allah memberikan bahasa-bahasa yang berbeda satu dengan yang lain.

28. Ketika Allah mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden, apakah mereka bisa masuk lagi?  
+ *Tidak. Mengapa tidak?*  
+ *Karena Allah mengusir mereka keluar Taman dan menempatkan malaikat dengan pedang yang menyala di pintu masuk supaya mereka tidak dapat makan buah dari Pohon Kehidupan setelah berdosa.*

29. Siapakah bisa menoloskan diri dari hukuman rencana Allah? + *Tidak ada.*  
+ *Kalau Allah memutuskan menghukum manusia, tidak ada yang dapat lari dari hukumanNya itu.*

Setelah Allah menutup pintu bahtera, Ia mulai menurunkan hujan. Mari membaca **Kejadian 7:17-20:**

***<sup>17</sup>Empat puluh hari lamanya air bah itu meliputi bumi; air itu naik dan mengangkat bahtera itu, sehingga melampung tinggi dari bumi. <sup>18</sup>Ketika air itu makin bertambah-tambah dan naik dengan hebatnya di atas bumi, terapung-apunglah bahtera itu di muka air. <sup>19</sup>Dan air itu sangat hebatnya bertambah-tambah meliputi bumi, dan ditutupinyalah segala gunung tinggi di seluruh kolong langit, <sup>20</sup>sampai lima belas hasta di atasnya bertambah-tambah air itu, sehingga gunung-gunung ditutupinya.***

+ *Selama 40 hari hujan turun menjadikan banjir yang mengangkat bahtera jauh tinggi di atas bumi.*

+ *Air hujan terus turun-naik sampai bahtera terapung-apunglah di muka air.*

+ *Sampai semua gunung-gunung yang tertinggi di tutup dengan air lebih 7M tingginya.*

30. Bagaimana Allah membuat banjir itu sehingga menutupi muka bumi semua?
- + *Ketika menciptakan bumi, Allah meninggalkan sebagian air di dalam bumi, dan sebagian air di atas langit.*
  - + *Waktu air banjir itu, semua air yang Allah tinggalkan di atas langit turun sebagai hujan dan segala mata air samudera raya di bumi juga dibelah mengeluarkan airnya, sehingga air menutupi muka bumi. (Lihat Kejadian 7:11-12)*
31. Apakah manusia zaman itu pernah melihat hujan?
- + *Belum. Walaupun manusia belum pernah melihat air turun sebagai hujan, Allah mengurus begitu.*
  - + *Air hujan turun selama 40 hari. Muka bumi tertutup dengan air.*
  - + *Gunung-gunung dan pohon-pohon yang tertinggi tertutup total dengan air.*
32. Allah bisa berbuat apa saja. Tidak ada yang Allah tidak bisa lakukan. Allah sendiri mutlak berkuasa.

Apa yang terjadi dengan manusia yang tidak ada dalam bahtera? **Mari baca Kejadian 7: 21-23:**

***<sup>21</sup>Lalu mati binasalah segala yang hidup, yang bergerak di bumi, burung-burung, ternak dan binatang liar dan segala binatang merayap, yang berkeriapan di bumi, serta semua manusia. <sup>22</sup>Matilah segala yang ada nafas hidup dalam hidungnya, segala yang ada di darat. <sup>23</sup>Demikianlah dihapuskan Allah segala yang ada, segala yang di muka bumi,***

32. Allah/Tuhan melihat bahwa mereka sedang membangun menara tinggi.
- + *Allah selalu tahu semua pikiran setiap orang.*
  - + *Allah selalu mendengar yang kita katakan.*
  - + *Allah selalu melihat segala yang kita lakukan.*
33. Sebelum seorang mulai berpikir, Allah sudah tahu pikirannya semua.
- + *Allah juga tahu setiap kata yang akan kita ucapkan sebelum diucapkan.*
  - + *Apakah Ia tahu setiap usaha yang akan dilakukan setiap orang sebelumnya? + Dia tahu.*
  - + *Allah adalah Maha Tahu!*
34. Manusia berpikir Allah melupakan apa yang mereka berbuat.
- + *Tetapi Allah tidak pernah lupa apa yang dipikirkan manusia.*
  - + *Dia juga tidak lupa apa yang manusia berkata.*
  - + *Dan ia tidak pernah lupa apa yang manusia berbuat.*

30. Mengapa Allah tidak mau mereka berkumpul hidup di satu tempat?
- + Allah mau manusia memenuhi bumi.
  - + Sebab semakin banyak orang, semakin membuat rencana yang kurang baik. Kalau manusia lupa kepada Tuhan dan FirmanNya, mereka akan tambah bermacam-macam kejahatan.
  - + Allah mau mereka memenuhi bumi dengan rencana, pekerjaan, dan hidup positif – rencanaNya Tuhan.
31. Tetapi mereka memilih berkumpul dan hidup bersama-sama. Lalu, hasil pikirannya mau membangun sebuah kota yang bernama Babel, dan mendirikan menara tinggi. Mengapa ingin berbuat begitu?
- + Mau membuat nama yang besar agar terlihat orang yang hidup berdekatan.
  - + Juga ingin supaya orang-orang semua pindah ke kota agar namanya terkenal dengan apa yang mereka buat.
  - + Rupanya mereka tinggi hati dan mau membanggakan diri.

Ketika mereka mulai membangun menara yang begitu tinggi, apakah Allah melihat? Bacalah **Kejadian 11:5**:

**<sup>5</sup>Lalu turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara yang sedang didirikan oleh anak-anak manusia itu.**

***baik manusia maupun hewan dan binatang melata dan burung-burung di udara, sehingga semuanya itu dihapuskan dari atas bumi; hanya Nuh yang tinggal hidup dan semua yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu.***

- + Segala yang hidup di luar bahtera mati.
  - + Semua makhluk yang hidup dan bernafas di atas tanah mati--manusia, binatang, burung terhapus dari atas muka bumi – kecuali yang berada di dalam bahtera.
33. Kebanyakan manusia pada saat ini tidak percaya bahwa mereka orang berdosa.
- + Kebanyakan berpikir dosanya tidak apa, dan tidak berjasa terima hukuman kematian abadi.
  - + Kebanyakan orang tidak percaya Allah **sendiri** bisa menyelamatkan mereka.
  - + Kebanyakan orang tidak percaya janji Allah akan mengirim Juruselamat.
  - + Kebanyakan orang pada waktu ini lebih senang mendengarkan dan mengikuti Setan bukan Allah.
  - + Kebanyakan orang pada waktu ini lebih senang hidup semaunya, melakukan dosanya.
34. Apakah anda seperti kebanyakan orang atau seperti Nuh yang sendiri mau mengikuti Tuhan?
35. Apakah ada orang yang tidak masuk bahtera yang diselamatkan? + Tidak ada.
- + Allah mengatakan bahwa semua orang yang tidak masuk, yang tinggal di luar bahtera akan mati.
  - + Allah selalu melakukan apa yang Dia katakan.

Apa lagi yang Allah lakukan setelah semua orang diluar bahtera mati? Mari kita membaca **Kejadian 8: 1-4, 14-19:**

***<sup>1</sup>Maka Allah mengingat Nuh dan segala binatang liar dan segala ternak yang bersama-sama dengan dia dalam bahtera itu, dan Allah membuat angin menghembus melalui bumi, sehingga air itu turun. <sup>2</sup>Ditutuplah mata-mata air samudera raya serta tingkap-tingkap di langit dan berhentilah hujan lebat dari langit, <sup>3</sup>dan makin surutlah air itu dari muka bumi. Demikianlah berkurang air itu sesudah seratus lima puluh hari. <sup>4</sup>Dalam bulan yang ketujuh, pada hari yang ketujuh belas bulan itu, terkandaslah bahtera itu pada pegunungan Ararat.***

***<sup>14</sup>Dalam bulan kedua, pada hari yang kedua puluh tujuh bulan itu, bumi telah kering. <sup>15</sup>Lalu berfirmanlah Allah kepada Nuh: <sup>16</sup>“Keluarlah dari bahtera itu, engkau bersama-sama dengan isterimu serta anak-anakmu dan isteri anak-anakmu; <sup>17</sup> segala binatang yang bersama-sama dengan engkau, segala yang hidup; ... suruhlah keluar ... supaya semuanya itu berkeriapan di bumi serta berkembang baik dan bertambah banyak di bumi.” <sup>18</sup>Lalu keluarlah Nuh ... sekeluarga dan ... <sup>19</sup>... semuanya yang bergerak di bumi ... keluarlah juga dari bahtera itu.***

36. Allah mengingat Nuh dan binatang-binatang bersama dengan dia di dalam bahtera.
- + Allah menutup mata air dan mengirim angin keras agar air mundur.
  - + Hujan berhenti dan dalam waktu 150 hari surut, bahtera turun lalu terkandas di gunung Ararat.
  - + Satu bulan lagi bumi menjadi kering total dan Allah mengatakan kepada Nuh: “Keluarlah.”

28. Setan tidak mau nenek moyang kita dipimpin Allah. Dia hanya mau setiap orang mengikuti bisikannya supaya orang tidak mau mengikuti Allah.
29. Setelah air bah terjadi, salah satu nenek moyang kita ikut bisikan Setan--namanya Nimrod. Dia memaksa orang yang mengikuti dia membangun banyak kota. Salah satunya disebut Babel.

Di kota Babel, Nimrod memerintah orang membangun salah satu menara jangkauannya tinggi sampai kena sorga supaya bisa menyembah roh-roh jahat. Mari kita membaca **Kejadian 11:1-4 :**

***<sup>1</sup>Adapun seluruh bumi satu bahasanya dan satu logatnya. <sup>2</sup>Maka berangkatlah mereka ke sebelah timur dan menjumpai tanah datar di tanah Sinear, lalu menetaplah mereka di sana. <sup>3</sup>Mereka berkata seorang kepada yang lain, “Marilah kita membuat batu bata dan membakarnya baik-baik...<sup>4</sup>Juga kata mereka: “Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi.”***

- + Allah memberitahukan manusia yang lahir setelah Nuh untuk memenuhi bumi dan hidup berserakan di seluruh bumi.
- + Allah juga memberitahu mereka bahwa ia tidak mau mereka banyak hidup terkumpul di satu tempat dan melupakan Allah.

22. Walaupun begitu, tidak banyak nenek moyang kita yang percaya kepada Dia.
- + *Karena dikuasai Setan, mereka mengikuti tipu-tipuannya.*
  - + *Karena diberitahukan lebih berguna mempersembahkan kepada matahari, bulan, dan bintang-bintang.*
  - + *Banyak juga yang berkata: "Lebih baik kita membuat berhala untuk disembah."*
23. Maka mereka membuat dari batu dan kayu yang berbentuk manusia, binatang<sup>2</sup>, dan burung<sup>2</sup> untuk dipersembahkan makanan dan hartanya dengan harapan itu akan menolong dan melindungi kehidupan mereka.
24. Setan yang mendorong nenek moyang kita untuk tidak percaya kepada Allah, dan untuk menolak Firman dan jalanNya.
25. Setan juga yang mendorong nenek moyang kita untuk mempersembahkan hartanya kepada matahari, bulan dan bintang-bintang.
26. Setan mendorong nenek moyang kita untuk mempersembahkan kepada roh pohon-pohon, kali, dan juga roh orang yang sudah mati.
27. Setan tidak inginkan siapapun menyembah Allah.

37. Allah ingat Nuh dengan keluarganya dalam bahtera. Allah menghentikan hujan dan mengirim angin keras untuk mengeringkan air hujan yang turun itu.
38. Ada orang yang percaya bahwa roh-roh jahat yang mengurus hujan dan angin. Itulah penipuan.
- + *Hujan dan angin diciptakan dan diurus hanya oleh Allah.*
  - + *Hanya Allah sendiri pengatur hujan dan angin.*
  - + *Allah melindungi Nuh bersama keluarganya dalam bahtera..*
  - + *Allah juga melindungi binatang-binatang semua di dalam bahtera.*
39. Apakah ada yang mati di dalam bahtera? + *Tidak.* Allah mengatakan Ia akan menyelamatkan Nuh bersama keluarganya dengan binatang semuanya.
- + *Allah senantiasa melakukan apa yang Ia katakan.*

Setelah keluar dari bahtera apa yang Nuh berbuat?

Bacalah **Kejadian 8: 20-22:**

***<sup>20</sup>Lalu Nuh mendirikan mezbah bagi TUHAN dari segala binatang yang tidak haram dan dari segala burung yang tidak haram diambilnyalah beberapa ekor, lalu ia mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu. <sup>21</sup>Ketika TUHAN mencium persembahan yang harum itu, berfirmanlah TUHAN dalam hatinya: "Aku takkan mengutuk bumi ini lagi karena manusia, sekalipun yang ditimbulkan hatinya adalah jahat dari sejak kecilnya, dan Aku takkan membinasakan lagi segala yang hidup seperti yang telah Kulakukan. <sup>22</sup>Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam."***

40. Karena dia sangat senang Allah menyelamatkannya, Nuh mempersembahkan korban kepada Allah.
41. Mengapa Allah menerima persembahan dari Nuh?  
 + Karena Nuh percaya kepada Allah.  
 + Karena Nuh berpaling dari jalan yang dia anggap baik untuk mengikuti jalan yang Allah tunjukkan.
42. Apakah darah korban itu membayar lunas dosanya Nuh? + Tidak.  
 + Darah binatang yang dikeluarkan hanya mengajar dan mengingatkan Nuh bahwa hukuman/upah dosa adalah kematian. Kematian itu saja tidak berlaku menghapus atau mengurus dosa kita di depan Tuhan.

Apa yang Nuh berbuat setelah mempersembahkan kepada Allah? Coba membaca **Kejadian 9:1-3**:

**<sup>1</sup>Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyaklah serta penuhilah bumi. <sup>2</sup>Akan takut dan akan gentar kepadamu segala binatang di bumi dan segala burung di udara, segala yang bergerak di muka bumi dan segala ikan di laut, ke dalam tanganmulah semuanya itu diserahkan... <sup>3</sup>Aku telah memberikan semuanya itu kepadamu seperti juga tumbuh-tumbuhan hijau.**

- + Allah memberkati Nuh dan keluarganya.
- + Allah menjadikan Nuh dan manusia semua pengatur mengurus semua binatang, burung, dan ikan.

- + Ada cerita tentang bahtera yang dibangun Nuh untuk menyelamatkan mereka yang masuk. Karena mereka percaya kepada Tuhan, mereka tidak kena hukuman dan kemarahan Tuhan karena dosanya.
  - + Lalu ada cerita pelangi dan perjanjian Allah yang menunjukkan bahwa tidak akan terjadi lagi pemusnahkan bumi dengan banjir.
  - + Pasti banyak cerita yang menyadarkan orang bahwa Allah menghukum yang berdosa, dan memberkati yang ingin mengikuti FirmanNya.
20. Bintang-bintang di langit, ciptaanNya yang begitu indah dan menarik, berteriak-teriak tentang hal-hal yang menunjukkan kita bahwa ada Pencipta yang baik, dan bahwa kita diciptakan dalam pola suatu oknum yang Maha Kuasa yang berusaha memperkenalkan Diri kepada kita. (*Mazmur 19:1-2*)  
 + Kita manusia harus mengikutinya.
21. Apakah kebenaran ini tidak mengarahkan pikiran kita untuk berusaha mengenal siapa Dia dan di mana Dia?  
 + Tentu, justru karena itu, Tuhan memperkenalkan diri kepada kita manusia. *Hallelujah!!*

14. Apakah ada di dalam bahtera yang mati/binasa?  
+ *Tidak ada. Semuanya aman.*
15. Apa tanda perjanjian Allah yang Dia memberi kepada Nuh bersama orang semua, termasuk kita juga?  
+ *Pelangi*
16. Apa artinya pelangi yang Tuhan Allah ingin kita ingat?  
+ *Bahwa tidak akan terjadi lagi banjir seperti waktu zaman Nuh.*  
+ *Tanda itu mengingatkan kita bahwa Allah harus dan akan menghukum segala dosa.*  
+ *Juga bahwa Allah adalah pengatur bumi yang aktif dalam bumi kita. Ia memandang kelakuan kita; memberkati yang baik, dan menghukum yang salah/setiap dosa.*  
+ *Dia selalu melakukan apa yang Ia janjikan.*
17. Setelah Allah menyelamatkan Nuh dan keluarganya, banyak tahun berlalu. Manusia bertambah banyak dan memenuhi bumi lagi.
18. Yang lahir setelah Nuh adalah nenek moyang kita.
19. Apakah nenek moyang kita itu semua mengenal Allah?  
+ *Tidak, tetapi pasti ada cerita-cerita yang disampaikan oleh tua-tua kepada anak-anaknya tentang banjir yang terjadi, dan hukuman Allah yang disebabkan dosa orang.*

Allah juga memberi salah satu tanda kepada Nuh.  
Mari kita membaca **Kejadian 9:8, 11-13:**

***<sup>8</sup>Berfirmanlah Allah kepada Nuh dan kepada anak-anaknya yang bersama-sama dengan dia: ... <sup>11</sup>Maka Kuadakan perjanjianKu dengan kamu, bahwa sejak ini tidak ada yang hidup yang akan dilenyapkan oleh air bah lagi, dan tidak akan ada lagi air bah untuk memusnahkan bumi. <sup>12</sup>Dan Allah berfirman: "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, yang bersama-sama dengan kamu turun-temurun, untuk selama-lamanya: <sup>13</sup>PelangiKu Ku taruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.***

43. Apakah tanda perjanjian yang Allah memberi kepada Nuh dan kita manusia semua? Dan apa artinya?  
+ *TandaNya pelangi, dengan arti bahwa Allah tidak akan memusnahkan bumi dengan air bah lagi.*
44. Apakah sampai saat ini Allah lakukan perijanjianNya?  
+ *Yah, sejak waktu Nuh, Allah tidak pernah memusnahkan bumi dengan banjir air.*

Mari kita membaca **Kejadian 9:18-19:**

***<sup>18</sup>Anak-anak Nuh yang keluar bahtera ialah: Sem, Ham, dan Yafet: Ham adalah bapa Kanaan. <sup>19</sup>Yang tiga inilah anak-anak Nuh, dan dari mereka inilah tersebar penduduk seluruh bumi.***

45. Siapa anak-anaknya Nuh yang tersebar dan memenuhi manusia di seluruh bumi?  
+ ***Sem, Ham dan Yafet***

## Pelajaran 18: Tinjauan Nuh, dan Babel

1. Allah berfirman kepada Nuh bahwa Ia akan mengirim hujan menjadi banjir dan manusia semua yang tidak percaya kepada Allah akan dimusnahkan.
2. Apakah Allah pernah lupa melakukan apa yang Dia katakan akan berbuat?  
+ *Tidak pernah.*  
Apakah Allah selalu melakukan yang Dia katakan?  
+ *Selalu melakukanNya.*
3. Berapa lama Allah menunggu manusia percaya kepadaNya sebelum Ia bertindak dengan banjir?  
+ *Dia menunggu 120 tahun.*
4. Sambil menunggu mereka percaya kepadaNya, apakah keputusan Allah untuk menghukum dosa manusia berkurang?  
+ *Tidak.*  
+ *Kemarahan karena dosanya hanya bertambah terus sampai waktu kejatuhkan hukuman manusia karena dosanya sudah tiba.*
5. Setelah Nuh selesai membuat bahtera, apa yang Allah katakan kepada Nu?  
+ *Allah menyuruh Nuh masuk bahtera bersama keluarganya semua.*  
+ *Allah juga menyuruh Nuh memasukkan binatang-binatang dan makanannya ke dalam bahtera.*

6. Bagaimana Nuh bersama keluarganya masuk bahtera?  
+ *Lewat pintu satu-satunya yang Allah perintahkan dan disiapkan Nuh.*  
+ *Bagaimana binatang-binatang masuk? Lewat pintu satu-satunya itu juga.*
7. Setelah Nuh bersama keluarganya dan binatang<sup>2</sup> semua masuk bahtera, apa yang Allah lakukan?  
+ *Allah menutup pintunya bahtera.*
8. Mengapa Allah yang menutupinya?  
+ *Agar yang di dalam aman dan tidak bisa keluar, dan yang di luar tidak mampu masuk sehingga harus mati.*
9. Apakah bisa lari dari hukuman Allah? + *Tidak bisa.*
10. Supaya banjir karena hujan itu bisa menutupi bumi semua, Allah menempatkan air di atas langit yang turun sebagai hujan.
11. Apakah manusia pernah melihat hujan sebelum ini?  
+ *Tidak pernah.*
12. Apa terjadi dengan semua binatang di luar bahtera?  
+ *Binasa semua.*
13. Apa yang terjadi kepada orang di luar bahtera?  
+ *Binasa semua.*